

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN STRATEGI WORD CLUSTER PADA SISWA
KELAS VII F
SMP NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA**

***THE INCREASE IN POETRY WRITING
SKILL USE WORD CLUSTER STRATEGY
TOWARD VII F CLASS OF SMP NEGERI 1
MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA***

Oleh: Yeni Widyawati, 12201241050, PBSI, FBS, UNY, Yeni77.yw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan strategi *Word Cluster* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dilakukan dengan tahap penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh dari observasi, wawancara, tes, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Keberhasilan tindakan ditentukan oleh peningkatan proses dan produk.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, peningkatan proses tampak pada perhatian dan antusias siswa terhadap pembelajaran, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan mengerjakan tugas. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Kedua, peningkatan produk dengan strategi *Word Cluster* dalam menulis puisi dapat dilihat dari karya siswa. Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa sebesar 59,69 dengan keterangan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 72,71 dengan siswa tuntas sebanyak 7. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata siswa naik menjadi 80,63 dengan ketuntasan 32 siswa.

Kata kunci : keterampilan menulis puisi, strategi *Word Cluster*, siswa SMP

ABSTRACT

This study attempts to describe the increase in poetry writing skill use word cluster strategy toward VII F class of SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta.

This type of research is the Classroom Action Research (PTK). The subjects of this study were 32 students of VII F class of SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta. The objects of this study was the increase in poetry writing skill use word cluster strategy. There were four major steps in conducting this study named planning, acting, observing, and reflecting. The data were collected through observation, interview, test, questionnaire, field note, and documentation. To analyze the data, both qualitative and quantitative technique were applied. The success of the action was determined by the increase of process and product.

The result of study as followed. First, increase in the process looked on attention and enthusiastic students about learning, active in question-ask, and active in doing assignment. The increase is rising significant from pre action, cycle I, and cycle II. Second, The increase in products with Word Cluster Strategy in writing poetry can be seen from student work. In pre action, the average score was 59,69 still many students who has not reached completeness value. In cycle I, average score of students risen to 72,71 with total students who reached completeness value was 7. Next, in cycle II risen to 80,63 with 32 students who reached completeness value.

Keywords: poetry writing skill, Word Cluster strategy, junior high school student

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keahlian dalam menuangkan suatu ide atau gagasan atau suatu gambaran yang ada di dalam pikiran manusia menjadi sebuah karya tulis (atau tulisan) yang dapat dibaca dan mudah dimengerti atau dipahami oleh orang lain (Wardhana & Ardianto, 2007: 33).

Keterampilan menulis merupakan satu ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 2008:4). Pada umumnya pembelajaran menulis dilakukan di sekolah. Ada berbagai pembelajaran menulis di sekolah. Salah satunya adalah pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi diberikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sesuai dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis puisi yang berkaitan dengan keindahan alam dan peristiwa yang telah dialami. Namun, pada kenyataannya harapan tersebut belum bisa sepenuhnya direalisasikan.

Berdasarkan wawancara dengan

beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Minggir, banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran menulis puisi adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Siswa juga merasa sulitnya menemukan ide, sulit menentukan kosakata, dan sulit menentukan diksi. Selain itu, siswa sering terhenti di tengah proses menulis puisi karena merasa bingung dengan pemilihan kata dan gaya bahasa dalam puisi. Dengan demikian, sesungguhnya siswa kelas VII F belum menguasai keterampilan menulis puisi. Selain itu, guru juga jarang menggunakan teknik maupun strategi tertentu.

Salah satu strategi yang dapat dijadikan alternatif meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta adalah strategi *word cluster*. Strategi *word cluster* adalah strategi untuk mengembangkan kosakata yang didasarkan pada interaksi dengan pembelajar lain atau siswa lain sebagai sumber kosakata (Wiesendanger, 2001: 37). Strategi ini bertujuan untuk membangun kosakata siswa dan keterampilan pengorganisasian mereka dengan

cara berinteraksi secara aktif dengan kata-kata yang dipelajari. Pengorganisasian dan interaksi yang aktif ini memberikan arti dan tujuan pada latihannya (Wiesendanger, 2001: 35).

Penerapan strategi *word cluster* diharapkan dapat menjadi inovasi bagi guru dalam pembelajaran menulis puisi agar guru menjadi lebih kreatif. Strategi ini juga diharapkan mampu meningkatkan proses belajar dan prestasi siswa.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta dengan strategi *word cluster*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Desain Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.

Taggart yang mencakup empat aspek pokok. Aspek tersebut yakni : (1) penyusunan rencana, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi (Madya, 2009: 58-66)

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta dengan jumlah siswa 32 siswa. Kelas ini dipilih karena kemampuan menulis puisi yang masih kurang. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi.

Teknik Pengumpulan

Data 1. Wawancara

Wawancara diajukan kepada guru dan siswa mengenai pembelajaran menulis puisi. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan hambatan siswa dalam menulis puisi. Sedangkan wawancara dengan guru, dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, strategi, dan hambatan guru selama proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi kelas dilakukan pada siswa dan guru. Observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa, minat siswa, dan antusias siswa selama proses pembelajaran. Selain

itu, juga dapat mengetahui aktivitas guru saat mengajar. Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang dilengkapi pedoman observasi dan dokumentasi foto.

3. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi awal kemampuan siswa dalam menulis puisi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan strategi *word cluster*.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan yang ditulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada saat penelitian.

5. Dokumentasi Tugas Siswa

Dokumentasi tugas siswa merupakan dokumen tugas siswa yaitu tugas menulis puisi.

6. Dokumentasi

Dokumentasi berisi foto-foto yang diambil saat proses pembelajaran dari tindakan pertama hingga tindakan terakhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi

Tindakan awal dari penelitian

tindakan kelas ini adalah tahap pratindakan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2017. Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, siswa mengisi angket mengenai minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil angket siswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran menulis puisi karena pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan yang membosankan dan sulit. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi belajar dan kurangnya model atau strategi dalam pembelajaran menulis puisi yang menarik.

Selain angket, nilai rata-rata kelas siswa pada tahap pratindakan juga masih di bawah nilai KKM yaitu 76. Nilai rata-rata kelas pada tahap ini hanya mencapai 59,69 dengan nilai tertinggi 66,77 dan nilai terendah 50,00.

2. Pelaksanaan Tindakan kelas dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Strategi *Word Cluster*

a. Pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas Siklus I

1) Pengamatan Proses

Pengamatan Proses pada setiap siklus dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menulis puisi.

Tabel 1: Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran-an menulis puisi	Siswa fokus terhadap pembelajaran menulis puisi	Siswa fokus
2.	Antusias siswa	Siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis puisi	Siswa semangat mengikuti pembelajaran.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab di kelas	Siswa lebih banyak bertanya daripada sebelum menggunakan strategi
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai strategi yang digunakan	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mampu memunculkan ide-ide untuk menulis puisi.
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	Sebagian besar siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hanya beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis puisi. Dari nilai menulis puisi pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 72,71. Nilai rata-rata kelas siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 13,02.

b. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Tabel 2: Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis puisi	Siswa fokus terhadap pembelajaran menulis puisi	Siswa fokus.
2.	Antusias siswa	Siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis puisi	Siswa semangat mengikuti pembelajaran.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab di kelas	Siswa lebih banyak bertanya daripada siklus sebelumnya.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai strategi yang digunakan	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan, mampu memunculkan ide-ide, mampu mengerjakan tugas lebih baik daripada siklus sebelumnya.
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	Semua siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

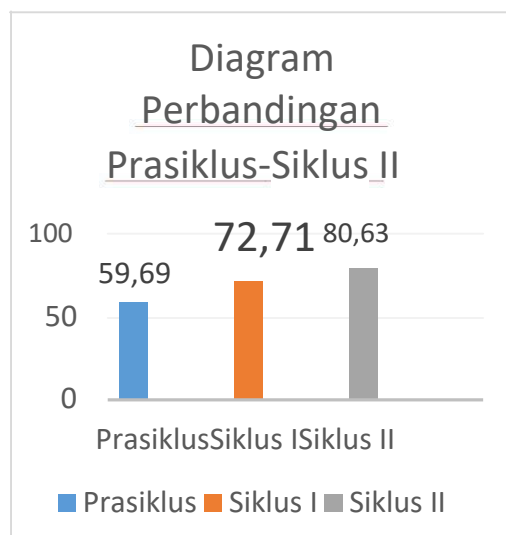
2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis puisi. Dari nilai menulis puisi pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 80,63. Nilai rata-rata kelas siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 7,92.

Pembahasan

1. Peningkatan Hasil (Peningkatan Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir Sleman)

Diagram 1 : Diagram Peningkatan



Rata-rata Nilai Kemampuan Menulis Puisi dari Pratindakan ke Siklus II

Penilaian pada penelitian ini didasarkan pada 6 aspek penulisan teks deskripsi, yaitu kepaduan makna antara bait dengan baris, kesesuaian

judul dengan tema isi, diksi, gaya bahasa, citraan, dan amanat. Hasil awal menulis puisi siswa menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 59,69 dengan skor tertinggi siswa sebesar 66,67 diraih oleh tiga anak sedangkan nilai terendah siswa sebesar 50,00 diraih oleh satu anak. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa keterampilan awal menulis puisi siswa masih rendah. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil angket pratindakan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta banyaknya kesulitan-kesulitan menulis puisi yang dihadapi siswa seperti memunculkan ide dan menemukan kosakata. Selain itu, siswa sering terhenti di tengah proses menulis puisi karena merasa bingung dengan pemilihan kata dan gaya bahasa dalam puisi.

Pada siklus I siswa menulis puisi dengan tema “Pantai”. Skor rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus I sebesar 72,71 meningkat 13,02 dari skor rata-rata pratindakan (59,69). Meskipun terjadi peningkatan, akan tetapi peningkatan

tersebut belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa dan sastra Indonesia sebesar 76 sehingga perlu dilakukan tindakan berikutnya.

Hasil Penilaian pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari siklus I. Rata-rata hasil penilaian siswa siklus II sebesar 80,63 dengan nilai tertinggi siswa 90,00 diperoleh oleh satu siswa dan nilai terendah 76,67 diperoleh oleh sepuluh siswa. Hasil siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan produk tindakan.

2. Peningkatan Proses Siklus I dan Siklus II

Pengamatan proses didasarkan pada lima aspek yaitu: perhatian terhadap pembelajaran menulis puisi, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Pada Siklus I, telah terjadi peningkatan proses. Pada aspek perhatian terhadap pembelajaran, siswa fokus pada pembelajaran dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan fokus pada saat mengerjakan tugas. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan, siswa lebih fokus pada pembelajaran. Pada aspek antusias

siswa, siklus I, siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan adanya strategi *word cluster*. Pada siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias.

Pada aspek keaktifan bertanya jawab siklus I, siswa aktif bertanya jawab daripada sebelum menggunakan strategi. Pada siklus II, siswa aktif bertanya jawab di kelas, siswa bertanya untuk memperdalam pengetahuan didukung oleh pemahaman yang mereka miliki. Pada aspek keaktifan mengerjakan tugas siklus I siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, namun masih ada beberapa yang bertanya karena kurang percaya diri. Pada siklus II, siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik. Siswa mampu memunculkan ide dan kosakata untuk menulis puisi. Pada aspek ketepatan waktu siklus I, siswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu, hanya beberapa yang sedikit terlambat. Pada siklus II, semua siswa telah mampu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cempakasari (2013) dengan judul

“Keefektifan Penggunaan Strategi Kelompok Kata (Word Cluster) dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi kelompok kata (word cluster) terbukti efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cempakasari (2013) adalah kesamaannya pada penggunaan strategi pembelajaran yang dipakai, yaitu strategi word cluster. Selain itu, persamaannya juga pada penggunaan kompetensi, yaitu kompetensi menulis puisi.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariastuti (2011) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Kegiatan Sanggar Sastra pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Pajangan Bantul”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sanggar sastra dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas X3 SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariastuti (2013) yaitu sama-sama melakukan penelitian

tindakan kelas tentang keterampilan menulis puisi.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kasran (2013) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X F SMA Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman dengan Memanfaatkan Media Foto Keindahan Alam”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diadakan oleh Kasran (2013) yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu keterampilan menulis puisi siswa kelas X F SMA Negeri 1 Seyegan dapat meningkat dengan menggunakan media foto keindahan alam.

Selain itu, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Andrina (2011) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpri Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrina (2011) yaitu sama-sama ingin meningkatkan

keterampilan menulis puisi pada siswa SMP. Hasil dari penelitian tersebut yaitu keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang dapat meningkat dengan menggunakan media kartu mimpi.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi word cluster dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir baik dari kualitas proses maupun produk pada tiap siklus.

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa tampak pada kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap yang aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang pada saat pratindakan kurang aktif dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, pada siklus II siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran, suasana kelas terlihat kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa mulai kritis dan selalu bertanya

kepada guru ketika mendapat kesulitan saat proses pembelajaran. Peningkatan ini terjadi dikarenakan penggunaan strategi word cluster lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran.

Peningkatan hasil atau produk dapat diketahui dari kemampuan menulis puisi siswa sebelum dikenai tindakan dan sesudah dikenai tindakan. Pada saat pratindakan, nilai rata-rata siswa masih tergolong kurang. Hal itu dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata kedua siklus, baik siklus I maupun siklus II. Dari hasil penelitian, dapat diketahui nilai rata-rata tes awal adalah 59,69, sedangkan nilai pada akhir tindakan kegiatan siklus I sebesar 80,63. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,02 pada pratindakan terhadap nilai tes siklus I. Peningkatan nilai rata-rata tindakan siklus I dan akhir tindakan nilai siklus II adalah 7,92 diperoleh dari selisih rata-rata siklus I sebesar 72,71 dengan nilai rata-rata siklus II sebesar 80,63. Peningkatan dari pratindakan sampai dengan akhir siklus II adalah sebesar 24,04, yaitu selisih dari nilai rata-rata pratindakan 59,69 dengan nilai rata-

rata siklus II sebesar 80,63. Peningkatan nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada akhir siklus I.

Peningkatan secara produk juga dapat dilihat dari skor rata-rata tiap aspek. Rata-rata aspek kepaduan makna antara bait dengan baris pada saat pratindakan mencapai 3,31, pada siklus I meningkat menjadi 3,91, dan pada siklus II meningkat menjadi 4,19. Rata-rata aspek kesesuaian judul dengan tema isi pada saat pratindakan mencapai 3,09, pada siklus I meningkat menjadi 4,00, dan pada siklus II meningkat menjadi 4,16. Rata-rata aspek diksi pada saat pratindakan mencapai 3,03, pada siklus I meningkat menjadi 3,47, dan pada siklus II meningkat menjadi 4,19. Rata-rata aspek gaya bahasa pada saat pratindakan mencapai 2,5, pada siklus I meningkat menjadi 3,25, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,84. Rata-rata aspek citraan pada saat pratindakan mencapai 2,88, pada siklus I meningkat menjadi 3,53, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,72. Rata-rata aspek amanat pada saat pratindakan mencapai 3,09, pada siklus I meningkat menjadi 3,66, dan pada siklus II meningkat menjadi 4,09.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi word cluster di kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Minggir, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Persiapan pelaksanaan pembelajaran hendaknya diperhatikan dan dipersiapkan dengan baik, untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya dengan cermat untuk memilih media pembelajaran yang ada untuk digunakan untuk pembelajaran dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan adanya keterbukaan antara guru dan siswa mengenai proses pembelajaran. Siswa sebaiknya

aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, namun apabila siswa kurang setuju dengan bentuk pembelajaran yang diberikan guru, maka siswa disarankan untuk mengutarakan atau memberikan masukan kepada guru. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, sehingga akan mempermudah guru dan siswa dalam poses belajar mengajarr dengan menggunakan strategi yang bervariasi dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrina, Yovi Mellia. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpri Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang". Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariastuti, Bisyaroh. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kegiatan Sanggar Sastra pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Pajangan Bantul". Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cempakasari, Avita. 2013. "Keefektifan Penggunaan Strategi Kelompok Kata (Word Cluster) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri2 Kebumen". Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasran, Mahendra. 2013. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X F SMA Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman dengan Memanfaatkan Media Foto Keindahan Alam". Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wardhana, Arya Wisnu & Ardi Suryo
Ardianto. 2007.
*Menyingkap Rahasia Jadi
Penulis.* Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Wiesendanger, Katherine D. 2001.
*Strategies for Literacy
Education.* Ohio: Alfred
University.